

**PERAN PENGAJIAN AHAD PAGI CABANG MUHAMMADIYAH  
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM  
MASYARAKAT DESA TULUNG KECAMATAN TULUNG  
KABUPATEN KLATEN TAHUN 2016-2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Oleh:

**PUTRI SUCI ARIYANTI**

**G000130125**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERAN PENGAJIAN AHAD PAGI CABANG MUHAMMADIYAH  
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM  
MASYARAKAT DESA TULUNG KECAMATAN TULUNG  
KABUPATEN KLATEN TAHUN 2016-2017**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**PUTRI SUCIARIYANTI**  
**G000130125**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

  
**Drs. Saifuddin Zuhri, M.Ag**

HALAMAN PENGESAHAN  
PERAN PENGAJIAN AHAD PAGI CABANG MUHAMMADIYAH  
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM  
MASYARAKAT DESA TULUNG KECAMATAN TULUNG  
KABUPATEN KLATEN TAHUN 2016-2017

OLEH  
**PUTRI SUCI ARIYANTI**  
G000130125

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 1 April 2017  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Saifuddin Zuhri, M.Ag

(Ketua Dewan Penguji)

2. Drs. Arief Wibowo, M.Ag

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Drs. Abdullah Mahmud, M.Ag

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan Fakultas Agama Islam,



**Dr. H. M. Abdul Fattah Santoso, M.Ag**

NIK. 057

#### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 1 April 2017  
Penulis



**Putri Suci Ariyanti**  
G000130125

**PERAN PENGAJIAN AHAD PAGI CABANG MUHAMMADIYAH  
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM  
MASYARAKAT DESA TULUNG KECAMATAN TULUNG KABUPATEN  
KLATEN TAHUN 2016-2017  
ABSTRAK**

Pengajian Ahad pagi Cabang Muhammadiyah merupakan salah satu pengajian yang diselenggarakan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah yang merujuk kepada pedoman revitalisasi Cabang Muhammadiyah. Tujuan pengajian ini merupakan sarana bagi Muhammadiyah untuk menyebarluaskan ajaran-ajaran Islam yang sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah kepada seluruh lapisan masyarakat. Kurangnya Pengetahuan agama akan berpengaruh terhadap kesadaran warganya dalam melaksanakan amal ibadah dan beragama. Sebagian warga di Desa Tulung masih kurang memahami Agama Islam dengan sempurna, seperti warganya masih mengikuti kenduren, selamatan dan yasinan serta kurangnya pemahaman tentang keislaman. Disinilah letak kontribusi Peran Pengajian Ahad Pagi Cabang Muhammadiyah untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam ke masyarakat di Desa Tulung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan pelaksanaan pengajian Ahad pagi Cabang Muhammadiyah Tulung dan peran pengajian Ahad Pagi Cabang Muhammadiyah dalam menanamkan nilai-nilai Agama Islam masyarakat di Desa Tulung Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten Tahun 2016-2017.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), sedangkan jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, observasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis induktif.

Berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan pengajian Ahad pagi Cabang Tulung sudah berjalan dengan baik, yaitu dengan mengedepankan metode yang digunakan *Bi al-Ḥikmah, Mau'izatul Ḥasanah, Mujādalāh Billatī Hiya Aḥsan.* dan materi yang sesuai dengan kehidupan

masyarakat sehari-hari seperti materi akidah, akhlak, ibadah dan muamalah sehingga nilai-nilai keislaman dapat terealisasi dengan baik.

Peran pengajian Ahad pagi Cabang Muhammadiyah Tulung dalam menanamkan nilai-nilai Agama Islam masyarakat Desa Tulung Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten Tahun 2016-2017 adalah *pertama*, memperkuat fungsi pengajian sebagai tempat pengajaran agama Islam dan pembinaan, yaitu dengan melalui kegiatan ceramah keagamaan. *Kedua*, menjadikan pengajian sebagai pusat pengembangan keterampilan atau *skill*, jama'ah. Jama'ah dapat mengasah ketrampilannya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. *Ketiga*, meningkatkan peran pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan potensi ekonomi dan sosial, jama'ah dapat membiasakan membayar infak, sedekah, dan pengumpulan dana kemanusiaan. *Keempat*, menjadikan pengajian sebagai wadah silaturahmi dan rekreasi ruhani. Selain mendapat ilmu jama'ah dapat menjalin silaturahmi kepada sesama jama'ah.

**Kata kunci :** Peran, pengajian, nilai-nilai Agama Islam

## **ABSTRACT**

Muhammadiyah Branch Sunday Morning Preaching is one of the preaches organized by the Branch Chairman of Muhammadiyah referring to guidelines of Muhammadiyah branch revitalization. The objective of this study is a mean for Muhammadiyah to propagate the teachings of Islam in accordance with the guidance of the Qur'an and Sunnah to the whole society. Lack of knowledge of religion will affect the consciousness of citizens in performing acts of worship and religion. Some residents in the village Tulung are still lack in understanding of Islam perfectly, as citizens they still follow *kenduren*, salvation and *yasinan* and a lack of understanding of Islam. Therein lies the contributing role of Muhammadiyah Branch Sunday Morning Preaching to instill the values of Islam to the community in the Tulung village. The purpose of this study is to describe the implementation of Muhammadiyah Branch Sunday Morning Preaching its roles in instilling the values of Islam to the community in the Tulung village Tulung District of Klaten Regency Year 2016-2017.

This research is a field research, whereas the type of approach used in this study is qualitative descriptive. Data collection methods used are interview, documentation, observation. While the method of data analysis used is descriptive qualitative inductive analysis.

Based on data from the results of this study, it is concluded that Muhammadiyah Branch Sunday Morning Preaching has been running well, namely by promoting methods used *Bi al-Hikmah*, *Mau'izatul Hasanah*, *Mujādalāh Billatī Hiya Aḥsan* and the contents are suitable with everyday community life so that the Islamic values in material creed, morals, worship and muamalah can be realized well. Muhammadiyah Branch Sunday Morning Preaching in instilling Islamic values in the community of Tulung Village, Tulung District of Klaten Regency Year 2016-2017 are first, strengthen the preaching function as a place of Islamic teaching and guidance, ie with the activities of religious lectures. Second, make preaching as a skill development center. The community can hone their skills to read the Qur'an properly. Third, enhance the role of community empowerment through the development of economic and social potential, touched to get used to pay the donation, charity and fundraising humanity. Fourth, make the preaching as a medium of *silaturahmi* and spiritual recreation. In addition to their science, the community can establish a relationship.

**Keywords:** Role, recitals, the values of Islam

## 1. PENDAHULUAN

Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Tulung Klaten merupakan jenjang struktural Muhammadiyah di tingkat kecamatan yang berada di bawah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten, yaitu salah satu organisasi yang mempunyai peran dalam mengembangkan dakwah Islam.

Sebagai gerakan Islam, Muhammadiyah mempunyai maksud dan tujuan yakni “menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga

terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya”.<sup>1</sup>Selain menjadi salah satu kegiatan rutin di Cabang, pengajian menjadi salah satu media Persyarikatan untuk menyebarkan ajaran-ajaran Islam.<sup>2</sup>

Pengajian dapat diartikan proses menuju kepada pembinaan masyarakat melalui jalur agama. Bimbingan kepada masyarakat ini bisa dikatakan sebagai dakwah, karena dakwah merupakan usaha peningkatan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap batin dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam menjadi sesuai dengan tuntutan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.<sup>3</sup>

Pengajian Ahad pagi Cabang Muhammadiyah merupakan salah satu pengajian yang diselenggarakan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah yang merujuk kepada pedoman revitalisasi Cabang Muhammadiyah, Tujuan pengajian ini merupakan sarana bagi Muhammadiyah untuk menyebarkan ajaran-ajaran Islam yang sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah kepada seluruh lapisan masyarakat.<sup>4</sup>

Kurangnya Pengetahuan agama akan berpengaruh terhadap kesadaran manusia dalam melaksanakan amal ibadah dan beragama. Norma dan aturan yang sudah ada sulit diterapkan dalam hidupnya sebagai disiplin diri, semua itu dapat terjadi karena kurangnya penanaman sejak kecil atau bisa pula karena pengaruh lingkungan sekitarnya yang jauh dari nilai-nilai agama, sehingga sering kali dalam sikap dan tingkah lakunya ada yang kurang sesuai dengan ajaran agama yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup>PP Muhammadiyah, *AD dan ART Muhammadiyah* (Yogyakarta: Majelis Pengembangan Kader dan Sumber Daya Insani, 2005) AD Bab III pasal 6, hlm. 9.

<sup>2</sup>PP Muhammadiyah, *Penyelenggaraan Pengajian Cabang Muhammadiyah* (Yogyakarta: LPCR PP Muhammadiyah, 2013), hlm iii.

<sup>3</sup> Lailatul Muarofah, “Peran Majelis Ta’lim Triwulan Muslimat Nahdlatul Ulama’ dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Masyarakat Dusun Sungaran Desa Sidomulyo Kecamatan Mudo Kabupaten Lamongan”,(Skripsi, unpublished, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016).

<sup>4</sup>PP Muhammadiyah, *Penyelenggaraan Pengajian*, hlm 9-10.

<sup>5</sup> Zakiah Darajat, *Pembinaan Remaja*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2005), hlm 47.



Penulis menemukan sebagian warga di Desa Tulung yang masih kurang memahami Agama Islam dengan sempurna, belum banyak yang mengetahui kaidah-kaidah Islam secara menyeluruh salah satunya yaitu warganya masih mengikut adat *kejawen*, seperti kenduren, selamatan dan yasinan. Disinilah letak kontribusi Peran Pengajian Ahad Pagi untuk menanamkan nilai-nilai Agama Islam masyarakat di Desa Tulung. Sehingga program pelaksanaan pengajian Ahad pagi Cabang Muhammadiyah Tulung dapat terealisasi dan nilai-nilai Agama Islam dapat tertanam kepada masyarakat di Desa Tulung Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten.

Berdasarkan apa yang dijelaskan di atas, penulis memandang penting untuk diadakan penelitian tentang **“Peran Pengajian Ahad Pagi Cabang Muhammadiyah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam Masyarakat Desa Tulung Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten Tahun 2016-2017”**

## 2. METODE

Jenis penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif.

Tempat penelitian yaitu lokasi yang digunakan untuk penelitian yaitu di Balai *Islamic Centre* AHABA Tulung. Subjek penelitian ini adalah Pengurus pengajian Ahad pagi Cabang Muhammadiyah Tulung dan jamaah pengajian Ahad pagi. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan metode wawancara (*interview*), dokumentasi dan observasi.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan

dengan analisis induktif, yaitu analisis yang berlangsung dari fakta (data) ke teori.<sup>6</sup>

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Pelaksanaan Pengajian Ahad Pagi Cabang Muhammadiyah Tulung

Jika merujuk pada surat An-Nahl ayat 125, maka terdapat metodologi dakwah yaitu:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ

-بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya :

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu, Dia-lah yang lebih Mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih Mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. Perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dan yang batil.” (QS. An-Nahl :125)*

Berdasarkan pengertian ayat di atas, pada dasarnya surat An-Nahl ayat 125 mengandung nilai metode dakwah yang dapat dibedakan menjadi tiga kategori dengan metode yang digunakan antara lain : *Bi al-Hikmah*(Memperhatikan Situasi dan Kondisi Sasaran Dakwah), *Mau‘izatul Hasanah*(Memberikan Nasihat-nasihat atau Meyampaikan Ajaran Islam dengan Penuh Kasih Sayang), *Mujādalah Billatī Hiya Aḥsan*(Berdakwah dengan Cara Bertukar Pikiran).

---

<sup>6</sup>Muhammad Rohmadi dan Yakub Nasucha, *Dasar-Dasar Penelitian: Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, (Surakarta: Pustaka Brilliant, 2015), hlm 29.

Kajian ini membahas materi-materi seperti, ibadah, akidah, akhlak, dan muamalah. Materi yang diberikan di pengajian Ahad pagi sepenuhnya diserahkan oleh penceramah tetapi untuk temanya ditentukan oleh pengurus sebelumnya. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengajian Ahad pagi ada dua macam, yaitu ceramah dan tanya jawab dan dengan menggunakan media audio visual. Metode ceramah yaitu kegiatan yang dilakukan jamaah dengan cara melihat dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh ustadz/mubaligh. Ceramahnya menggunakan media audio visual. Sedangkan ceramah tanya jawab yaitu seorang ustadz memberikan kesempatan kepada audiens/jama'ah untuk bertanya tentang materi yang disampaikan oleh ustadz, kemudian ustadz menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh jama'ah. Pada saat kegiatan ceramah inilah proses penanaman nilai-nilai Agama Islam diterapkan oleh penceramah, dengan melihat latar belakang para jama'ah, seorang ustadz memberikan nasehat-nasehat yang baik kepada para jama'ah. Adapun jamaahnya berjumlah kurang lebih sekitar 150 orang, yang terdiri dari jamaah laki-laki dan perempuan akan tetapi mayoritas adalah jamaah perempuan.

### **3.2 Peran Pengajian Ahad Pagi Cabang Muhammadiyah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam Masyarakat Desa Tulung Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten Tahun 2016-2017**

Peran merupakan kewajiban dan keharusan yang dilakukan oleh seseorang karena status kedudukannya di dalam masyarakat. Adapun maksud dari pada peranan lembaga adalah metode yang dijalankan dalam kegiatan belajar mengajar maupun da'wah,

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tulung melalui bidang tabligh dan dakwah khusus menyusun kegiatan-kegiatan sebagai bentuk sumbangsih pada masyarakat sekitar agar terbimbing menjadi

masyarakat Islam yang sebenar-benarnya yaitu dengan mengadakan kegiatan-kegiatan ceramah keagamaan seperti pengajian Ahad pagi.

Menurut Departemen Agama Republik Indonesia, upaya dalam memaksimalkan peran pengajian sebagai berikut :

*Pertama*, memperkuat fungsi pengajian sebagai tempat pengajaran Agama Islam dan pembinaan, yang meliputi pengkajian tentang pokok-pokok ajaran Islam yang kaitannya dengan persoalan sehari-hari yang dihadapi oleh umat Islam itu sendiri. Pengetahuan pokok ajaran Islam seperti akidah, syariah akhlak, tafsir, hadits dan tarikh sudah semestinya diintegrasikan dengan sisi kehidupan nyata yang selalu muncul dalam keseharian umat.

Pembelajaran ilmu agama diperoleh para jamaah melalui kegiatan ceramah keagamaan rutin Ahad pagi. Pemahaman yang dimiliki masyarakat dapat diwujudkan dengan tindakan mereka dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Misalnya dalam hal tauhid seperti meninggalkan adat kejawen (seperti kenduren, selamatan, yasinan), banyak masyarakat yang keluar dari paham kepercayaan pangestu (paguyuban ngesti tunggal). Contoh dalam hal ibadah seperti mendirikan sholat berjamaah dimasjid, melaksanakan zakat. Contoh dalam hal akhlak yaitu bisa dibuktikan bahwa jamaah dalam kesehariannya sudah berpakaian sesuai syariat islam, terciptanya keluarga sakinah. Dalam hal muamalah seperti menjenguk jamaah lan yang sedang sakit, membantu orang yang kesusahan, menjaga kerukunan.

*Kedua*, menjadikan pengajian sebagai pusat pengembangan keterampilan atau *skill* jamaah. Setiap muslim idealnya bisa berperan ganda dalam kehidupannya, yaitu sebagai *'ābid*(penyembah Allah) dan sekaligus sebagai *khalīfah fil arḍ* (orang yang memakmurkan bumi).

Sebagai pusat pengembangan ketrampilan maka dalam kegiatan ini, jamaah diberikan ajaran membaca. Hal ini salah satunya

lewat kajian tafsir Al-Qur'an sebelum ceramah dimulai. kegiatannya yaitu membaca Al-Qur'an dengan benar

*Ketiga*, meningkatkan peran pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan potensi ekonomi dan sosial. Sebagai tempat berkumpulnya jamaah, melalui pengajian diharapkan bisa menjadi media sosial dalam mengkomunikasikan upaya-upaya pembangunan umat, baik secara lahir maupun batin. Melalui majelis taklim yang merupakan sarana efektif dalam interaksi sosial dapat disampaikan informasi yang dapat menggugah jamaahnya untuk berfikir dan melakukan langkah-langkah produktif dalam rangka pemberdayaan ekonomi dan sosial jamaah.

Kegiatan yang diperoleh dari pengajian Ahad pagi yaitu melalui kegiatan pengumpulan infak setiap minggu, sedekah, pengumpulan dana kemanusiaan yang digunakan apabila terjadi bencana alam, pengumpulan dana yang digunakan untuk peduli bangsa lain yang terkena musibah (misalnya Rohingya, Palestina, Suriah), dan pemberian santunan kepada jamaah yang sakit/terkena musibah.

*Keempat*, menjadikan pengajian sebagai wadah silaturahmi dan rekreasi ruhani. Pengajian tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar agama Islam, namun juga mampu memberi warna bagi jamaahnya dalam pembinaan solidaritas sosial yang kuat antar umat Islam melalui silaturahmi.

Silaturahmi yang diterapkan dalam pengajian Ahad pagi, salah satunya yaitu dengan saling menyapa, membaur, dan bertegur sapa pada saat sedang melaksanakan kajian, mengucapkan salam dan saling bersalaman menurut tradisi Islam, sehingga hubungan dengan sesama manusia terjalin dengan baik.

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Simpulan**

1. Pelaksanaan pengajian Ahad pagi Cabang Tulung sudah berjalan dengan baik, yaitu dengan mengedepankan metode yang digunakan *Bi al-Hikmah, Mau'izatul Hasanah, Mujādalah Billatī Hiya Ahsan* dan materi yang sesuai dengan kehidupan masyarakat sehari-hari seperti materi akidah, akhlak, ibadah dan muamalah sehingga nilai-nilai keislaman dapat terealisasi dengan baik.
2. Peran pengajian Ahad pagi Cabang Muhammadiyah Tulung dalam menanamkan nilai-nilai Agama Islam masyarakat Desa Tulung Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten Tahun 2016-2017 adalah *Pertama*, memperkuat fungsi pengajian sebagai tempat pengajaran agama Islam dan pembinaan, yaitu dengan melalui kegiatan ceramah keagamaan. *Kedua*, menjadikan pengajian sebagai pusat pengembangan keterampilan atau *skill*, jamaah. Jamaah dapat mengasah ketrampilannya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. *Ketiga*, meningkatkan peran pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan potensi ekonomi dan sosial, jamaah dapat membiasakan membayar infak, sedekah, dan pengumpulan dana kemanusiaan. *Keempat*, menjadikan pengajian sebagai wadah silaturahmi dan rekreasi ruhani. Selain mendapat ilmu jamaah dapat menjalin silaturahmi kepada sesama jamaah.

### **4.2 Saran-Saran**

- a. Kepada Pengurus Pengajian Ahad Pagi Cabang Muhammadiyah Tulung.

Harapan penulis kepada pengurus pengajian Ahad pagi Cabang Muhammadiyah Tulung, hendaknya bisa memberikan perhatian lebih terhadap pengajian rutin Ahad pagi ini untuk ditingkatkan dan penting untuk menanamkan nilai-nilai Agama Islam kepada para jamaah.

- b. Kepada Jamaah Pengajian Ahad Pagi Cabang Muhammadiyah Tulung.

Harapan penulis kepada para jamaah kuliah Ahad pagi, hendaknya lebih disiplin dan teratur dalam mengikuti pengajian ahad pagi, serta lebih fokus lagi dalam mengikuti pengajian supaya apa yang telah disampaikan dapat lebih dihayati dan dipahami.

- c. Kepada Peneliti Selanjutnya.

Harapan penulis kepada peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian sejenis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Darajat Zakiah. . 2015. *Pembinaan Remaja*. Jakarta : Bulan Bintang.

PP Muhammadiyah. 2005. *AD dan ART Muhammadiyah*. Yogyakarta: Majelis Pengembangan Kader dan Sumber Daya Insani.

2012. *Panduan Menyelenggarakan Pengajian Ranting Muhammadiyah*. Yogyakarta: LPCR PP Muhammadiyah.

2013. *Penyelenggaraan Pengajian Cabang Muhammadiyah*. Yogyakarta: LPCR PP Muhammadiyah.

Lailatul Muarofah, 2016. "Peran Majelis Ta'lim Triwulan Muslimat Nahdlatul Ulama' dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Masyarakat Dusun Sungaran Desa Sidomulyo Kecamatan Mudo Kabupaten Lamongan". Skripsi. Unpublished. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Rohmadi , Muhammad dan Yakub Nasucha. 2015. *Dasar-Dasar Penelitian: Bahasa, Sastra dan Pengajaran*. Surakarta: Pustaka Briliant.